

INTISARI

RAHMAWATI D., 2021 PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI OBAT DIARE PADA ANAK DI KELURAHAN SEKARALAS KABUPATEN NGAWI TAHUN 2021, PROPOSAL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Swamedikasi atau pengobatan sendiri (*self medication*) merupakan salah satu cara bagi masyarakat untuk mengobati berbagai keluhan penyakit tanpa menggunakan saran atau tanpa resep dokter. Walaupun dalam praktiknya akan diarahkan oleh apoteker di apotek namun peran pengetahuan sangat penting dalam melaksanakan praktik swamedikasi tersebut untuk menghindari kesalahan pemilihan obat, karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mencari pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi obat diare pada anak di Kelurahan Sekaralas Kecamatan Widodaren Ngawi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental desain one grup pre-test post-test, pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* teknik pengumpulan data dengan membagikan kuisioner pertanyaan pada masyarakat. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan *uji wilcoxon*.

Hasil penelitian sebelum dilakukan edukasi (pretest) didapatkan hasil dengan kategori baik sebesar 0 %, cukup baik sebesar 1,1 %, kurang baik 2,5 %, dan < tidak baik sebesar 95,8%. Dan didapatkan hasil setelah dilakukan edukasi (posttest) dalam kategori baik sebesar 90,2%, cukup baik sebesar 9,4%, kurang baik dan < tidak baik sebesar 0%. Analisis uji normalitas didapatkan 0,000 ($<0,05$) tidak terdistribusi normal, uji Wilcoxon di dapatkan 0,000 ($p<0,05$) adanya pengaruh terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah.

Kata kunci: Diare, Swamedikasi, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

RAHMAWATI D., 2021 EFFECT OF EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON DIARRHEA DRUG SELF-MEDICATION IN CHILDREN IN SEKARALAS SUB-DISTRICT, NGAWI REGENCY, PROPOSAL, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi S.Si., M.Sc. and apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka S.Farm., M.Sc

Self-medication or self-medication is one way for the community to treat various disease complaints without using advice or without a doctor's prescription. Although in practice it will be directed by pharmacists in pharmacies, the role of knowledge is very important in carrying out the practice of self-medication to avoid drug selection errors, because it is necessary to conduct research to find the effect of education on the level of knowledge of self-medication. This study aims to determine the effect of education on the level of knowledge of self-medication of diarrhea drugs in children in Sekaralas Village, Widodaren District, Ngawi.

This study uses an experimental research method with one group pre-test post-test design, sampling using purposive sampling method data collection techniques by distributing questionnaires to the public. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis with Wilcoxon test.

The results of the research before the education (pretest) obtained results with good categories of 0%, quite good at 1.1%, not good at 2.5%, and < not good at 95.8%. And the results obtained after education (posttest) were in the good category of 90.2%, quite good at 9.4%, not good and < not good at 0%. Analysis of the normality test obtained 0.000 (<0.05) not normally distributed, the Wilcoxon test was obtained 0.000 ($p<0.05$) there was an influence on the level of knowledge before and after.

Keywords: Diarrhea, Self-medication, Knowledge Level